

VERSION 4.0
JANUARI, 2023



MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

MODUL 3

Scheduling The Task Using Roadmap
With Jira Software

TIM PENYUSUN: - ILYAS NUR S.KOM, M.KOM
- DINDA ARINAWATI WIYONO
- MUHAMMAD NUR ICHSAN

PRESENTED BY: LAB. TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Memahami dan dapat membuat sebuah akun Jira

Memahami Jira Software dan Epic pada penerapan manajemen perangkat lunak

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Mahasiswa dapat memahami dan dapat membuat sebuah akun Jira

Mahasiswa dapat memahami Jira Software dan Epic pada penerapan manajemen perangkat lunak

KEBUTUHAN HARDWARE & SOFTWARE

- Jira
- Komputer
- Jaringan Internet

MATERI POKOK

Jira Software



Gambar 1. Logo Jira Software

Aplikasi manajemen Jira sendiri dibuat dengan fokus utama berada pada manajemen proyek. Jira Software ini di bangun dan dikembangkan oleh Atlassian dengan memberikan banyak pilihan dalam pengelolaan tugas sebuah proyek. Dengan begitu, tak heran jika terdapat berbagai fitur menarik yang ditawarkan pada aplikasi kepada para pengguna setianya. Jira adalah sebuah aplikasi pengelolaan proyek yang sangat identik dengan Agile, khususnya Scrum. Sebenarnya, Jira tidak hanya mendukung Scrum, tapi juga mendukung Kanban. Fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi itu memang dirancang untuk menjalankan Scrum dan Kanban. Saat kita ingin mulai mengelola proyek yang menerapkan Agile, kita akan diminta memilih jenisnya, Scrum atau Kanban.

Mengapa Harus Memilih Aplikasi Manajemen Jira?

Ada beberapa alasan mengapa kita perlu memilih aplikasi manajemen Jira. Beberapa alasan tersebut antara lain :

1. Jira hadir dengan tampilan desain yang sederhana
Jira merupakan aplikasi manajemen team dengan desain yang sederhana dan mudah dimengerti. Trello sendiri berupa aplikasi papan tulis dengan catatan post-it versi online yang memang terlihat begitu simple. Akan tetapi Jira terlihat lebih sederhana secara visual ditambah dengan fungsi yang dimilikinya begitu kompleks.
2. Tersedia laporan yang lebih komprehensif
Sebuah tim yang mengelola banyak proyek tentu menghadapi berbagai tantangan dalam melaporkan kinerja, perkembangan, dan beberapa hal penting lainnya. Lebih dari itu, Jira juga menawarkan kemampuan dalam membuat analisis sesuai dengan kebutuhan. Jira juga menyediakan dashboard yang bisa dikonfigurasi dalam tampilan insight yang cukup menarik dengan berbagai informasi yang bisa kita lihat.
3. Lebih mudah dalam melakukan integrasi
Aplikasi manajemen Jira memiliki banyak integrasi sistem. Dengan begitu, hanya dengan sedikit proses integrasi, semuanya dapat berjalan dengan bersamaan.
4. Dapat mengakomodasi pengelolaan talenta
Dalam pengelolaan sebuah proyek yang kompleks, tentu kita sangat memerlukan talenta yang tepat untuk mengerjakan proyek tersebut agar mendapatkan hasil terbaik. Dengan menggunakan Jira, maka kita bisa memasukkan perencanaan dan pengelolaan talenta beserta beban kerja masing-masing.

Produk Backlog

Produk backlog adalah daftar keinginan yang berupa semua cerita pengguna yang diharapkan akan dibuat dan diselesaikan dalam proyek tersebut. Cerita yang paling penting harus berada di urutan teratas daftar, jadi keseluruhan simpanan tersusun secara teratur berdasarkan urutan kepentingan cerita.

Dalam Jira kita dapat menemukan beberapa jenis *issue*, yaitu diantaranya :



Gambar 2. Sebagian Jenis-Jenis Isu Pada Jira

1. **Epic:** Cerita tingkat tinggi yang sketsanya sangat kasar tanpa banyak detail.
2. **Story:** Story penjelasan lebih detail dari epic, namun pada story biasanya berkaitan dengan sudut pandang cerita pengguna yang memiliki deskripsi singkat
3. **Bug:** Isu yang berkaitan dengan kesalahan produk (*bug*)
4. **Task:** Item pekerjaan yang perlu dilakukan oleh tim, tetapi tidak secara langsung terkait dengan kebutuhan pengguna.
5. **Subtask:** Bagian dari masalah lain yang digunakan untuk memecah masalah menjadi bagian-bagian tertentu dari pekerjaan.

Backlog 9 issues

Create sprint

...

As a customer, I want to create an account using other applications so that I can easily sign up and log in to the web	Account Management	LS-7	8
As a customer, I want to browse products even if I'm not logged in so that I can select some items to purchase	Account Management	LS-5	13
As an administrator, I want the customer to log in before checkout so that the data can be managed easily	Account Management	LS-6	3
As a customer, I want to be able to submit my credit card details or Paypal and get authorization so that I can complete my purchase	Purchase Management	LS-13	8
As a consumer, I want to add the items to the shopping cart so that I can checkout multiple items easily	Shopping Cart Management	LS-8	8
As a customer, I want to review my shopping cart so that I can make adjustments prior to checkout	Shopping Cart Management	LS-9	13
As a customer, I want to add the items to the wish list so that I can keep track of items I want to purchase later	Wish List Management	LS-10	8
As a customer, I want to review my wish list so that I can make adjustments	Wish List Management	LS-11	13
As a customer, I want to receive notifications when the item's stock or price in the wish list change so that I can take action	Wish List Management	LS-12	13

Gambar 3. Product Backlog - Story

Sebuah epic biasanya dapat dibagi menjadi beberapa cerita, sebuah cerita biasanya akan dipecah menjadi beberapa tugas terpisah sehingga tim dapat bekerja dan melaporkan progressnya nanti. Stories juga bisa memiliki beberapa tipe seperti development, bug, tugas, dan lain lain. Stories baru dapat ditulis dan ditambahkan ke backlog produk kapan saja dan oleh siapa saja.

Jika sebuah epic meningkat dalam prioritas, sebaiknya masukkan detail yang lebih rinci agar tim dapat mulai mengerjakannya. Pemilik Produk bebas untuk memprioritaskan kembali backlog sesuai dengan keinginan dia.

Contoh stories yang bisa dikembangkan menjadi produk:

- Sebagai power user, saya bisa menentukan file atau folder yang akan di backup berdasarkan ukuran file, tanggal yang dibuat dan tanggal dimodifikasi.
- Sebagai pembelanja buku, saya bisa membaca ulasan sebuah buku pilihan untuk membantu saya memutuskan apakah akan membelinya.
- Seorang nasabah bank bisa mengganti PIN-nya

Story pada product backlog pada umumnya memiliki *Story Point*. *Story Point* adalah indikator penilaian pada *story* sebuah *product backlog* yang merepresentasikan tingkat kesulitan dan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu *story* yang dapat dihitung menggunakan teknik *Story Points Estimation*. Ada banyak referensi nilai yang digunakan dari story point. Berikut adalah salah satu contoh dari *Story Points Estimation*.

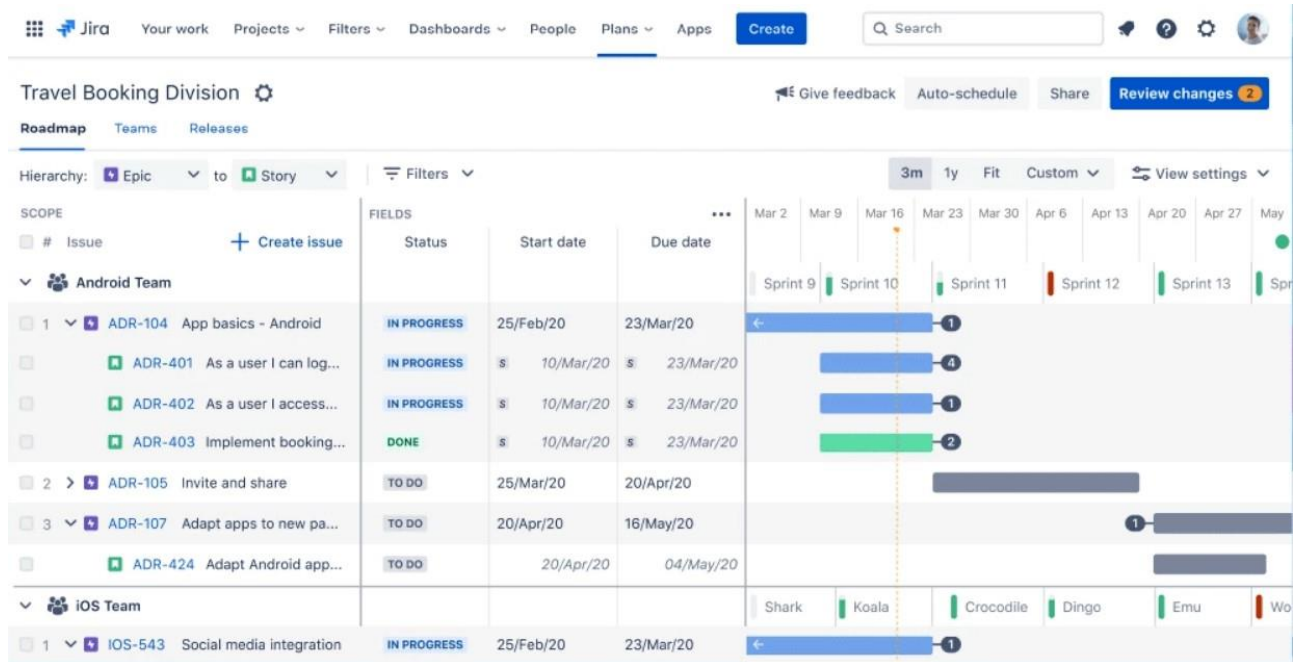
Story Points Estimation Cheat Sheet						
How much is known about the task	Everything	Almost everything	Something	Almost nothing	Nothing	Nothing
Dependencies	None	Almost none	Some	Few	More than few	Unknown
How much work effort	Less than 2 hours	Half a day	Up to two days	Few days	Around a week	More than one week
Story Points	1	2	3	5	8 <small>Should be split into smaller items</small>	13 <small>Must be split into smaller items</small>

To get story points - pick the column which represents your task the best. If it fits more than one column, pick higher one.

teamhood – professional task management software for Agile Teams. www.teamhood.com

Gambar 4. Story Points Estimation

Roadmap



Gambar 5. Roadmap

Selanjutnya, terdapat fitur roadmap yang dapat membuat anggota tim mengetahui gambaran ke depan. Dengan adanya roadmaps, anggota tim akan lebih fokus terhadap apa yang dikerjakannya. Bahkan, team leader dapat memiliki kontrol penuh dengan berbagai pekerjaan yang dilakukan. Melalui roadmaps, team leader dapat melihat gambaran proyek secara utuh sehingga mempermudah pengambilan keputusan.

MATERI PRAKTIKUM

1. <https://www.atlassian.com/software/jira/features/roadmaps>
2. <https://glints.com/id/lowongan/jira-adalah>
3. <https://medium.com/@fernandoptr/scrum-development-with-jira-agile-project-management-part-3-49722738b83b>
4. <https://idcloudhost.com/jira-aplikasi-manajemen-team-terbaik-dan-mudah-selain-trello/>
5. <https://teamhood.com/agile/story-point-estimation-table/>

LEMBAR KERJA

Buatlah sebuah akun Jira dengan kelompokmu sebelumnya dan lakukan tugas-tugasnya

KEGIATAN 1

Berdasarkan rencana pengembangan sistem perangkat lunak yang sudah kalian buat pada modul sebelumnya, buatlah *list product backlog* dari pengembangan yang akan kalian lakukan. Product backlog **harus** menerapkan setiap jenis *issue* yang telah dijelaskan pada modul ini, mulai dari *epic* hingga *sub tasks*. Kemudian tentukan masing-masing *story point* pada setiap story yang ada pada *product backlog*.

KEGIATAN 2

Jelaskan kepada asisten terkait rencana pengembangan yang telah kalian buat dan berikan alasan pemberian nilai story point pada setiap story yang ada pada product backlog kelompok anda.

Note: Praktikum kali ini hanya terbatas pada pembuatan product backlog/isu-isu dan roadmap, tidak sampai ke pembuatan sprint ataupun lain-lainnya.

RUBRIK PENILAIAN

Kegiatan 1 : 50%

Kegiatan 2 : 50%